

ABSTRAK

Kelompok Tani Tegal Subur Aktif merupakan salah satu produsen teh organik yang berlokasi di Perbukitan Menoreh, tepatnya di Nglinggo, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo. Usaha yang dilakukan oleh kelompok tani ini antara lain pengadaan bahan teh, penyediaan sarana produksi, budidaya dan pemeliharaan tanaman teh, pengolahan hasil pertanian dan perdagangan secara umum. Produk olahan teh organik yang diproduksi, seperti *green tea*, *black tea*, *yellow tea*, dan *roasted tea*. Kelompok tani memiliki pesanan tidak pasti yang tidak dapat dipenuhi seluruhnya, hal tersebut tetap dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Total terdapat 95,39% pesanan tidak pasti yang dapat dipenuhi pada periode Agustus 2021 – Maret 2022. Hal tersebut berkaitan dengan perencanaan produksi dengan produksi aktual yang disebabkan pasokan bahan baku yang bersifat tidak pasti atau teratur. Jika pengumpulan pasokan bahan baku ini tetap dilakukan maka menyebabkan kerugian biaya dalam proses pengumpulan bahan baku. Kelompok Tani Tegal Subur Aktif belum pernah dilakukan pengukuran kinerja pada rantai pasoknya. Apabila tidak dilakukan pengukuran, kinerja rantai pasok bisa saja lambat dalam berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok teh organik dan mengetahui indikator mana saja yang perlu diperbaiki. Penelitian ini menggunakan metode *Supply Chain Operation References* (SCOR) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, dengan mengukur kinerja rantai pasok dengan *Supply Chain Operation References* (SCOR) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) kinerja rantai pasok Kelompok Tani Tegal Subur Aktif dapat ditingkatkan.

Kata kunci: teh organik, rantai pasok, *Supply Chain Operation References* (SCOR), *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

ABSTRACT

Tegal Subur Active Farmers Group is an organic tea producer located in Menoreh Hills, precisely in Nglinggo, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo. The business carried out by this farmer group includes procuring tea ingredients, providing production facilities, cultivating and maintaining tea plants, processing agricultural products and trading in general. Processed organic tea products are produced, such as green tea, black tea, yellow tea, and roasted tea. Farmer groups have uncertain orders that cannot be fully fulfilled, this can still affect consumer satisfaction. In total, there are 95.39% uncertain orders that can be fulfilled in the period August 2021 – March 2022. This is related to production planning and actual production due to uncertain or regular supply of raw materials. If the collection of raw material supplies is still carried out, it will cause cost losses in the process of collecting raw materials. The Tegal Subur Active Farmer Group has never conducted performance measurements in their supply chain. If no measurements are taken, supply chain performance may be slow to develop. This study aims to measure the performance of the organic tea supply chain and find out which indicators need improvement. This study uses the Supply Chain Operation References (SCOR) and Analytical Hierarchy Process (AHP) methods. Based on the data processing carried out, by measuring the performance of the supply chain with the Supply Chain Operation References (SCOR) and the Analytical Hierarchy Process (AHP) the performance of the Tegal Subur Active Farmer Group's supply chain can be improved.

Keywords: organic tea, supply chain, Supply Chain Operation References (SCOR), Analytical Hierarchy Process (AHP)